

Bab V

Penutup

5.1 Simpulan

Pada Pembuatan produk herbal:

1. Dapat dibuat berupa berupa serbuk instan yang diseduh berbahan dasar Rimpang Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk*).
2. merupakan salah satu pilihan obat tradisional jamu dengan kemasan inovatif yang memiliki banyak manfaat.
3. Alasan menggunakan Bajakah karena simplisia ini dipercaya memberikan banyak manfaat sehingga telah dikonsumsi secara turun temurun dan perlu dilakukan banyak pengembangan mengenai bajakah ini.
4. Hasil analisis uji skrining fitokimia terhadap rimpang Bajakah yaitu alkaloid, saponin, polifenol, tannin, minyak atsiri, dan fenolik. Hal ini menunjukkan rimpang bajakah memiliki banyak kandungan senyawa aktif tersebut,
5. kemudian pada Uji minyak atsiri menunjukkan adanya perubahan bau aromatik khas yang dikandung oleh simplisia bajakah. Pada Hasil analisis karakteristik terhadap rimpang bajakah menunjukkan bahwa penetapan kadar abu sesuai dengan syarat yang ada dalam farmakope Indonesia. Penetapan kadar abu yang tidak larut dalam asam, penetapan penetapan kadar abu yang tidak larut dalam air, penetapan kadar sari yang larut dalam air, dan penetapan kadar sari yang larut dalam etanol memenuhi syarat yang sesuai dengan farmakope Indonesia.

5.2 Saran

Perlu dilakukan pengujian lanjutan seperti uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT), uji Angka Kepang Khamir (AKK) dan uji Angka Lempeng Total (ALT) pada rimpang Bajakah.